

## 1. PENDAHULUAN

Menurut (Effendi, 1985: 239), Film merupakan sebuah media yang berbentuk audio dan visual untuk dijadikan hiburan ataupun media guna mengedukasi masyarakat. Selain itu, film juga diartikan sebagai alat ekspresi kesenian yang digunakan sebagai komunikasi massa dengan beberapa gabungan teknologi yaitu fotografi, videografi, rekaman audio atau yang lainnya. Menurut Effendi (2003), Film dapat menyajikan sebuah cerita yang berasal dari kisah nyata di masa lampau, selain itu film juga dapat dibuat berdasarkan ide cerita ataupun novel. Menurut Ardianto (2014) mengutip dari Hayward menjelaskan bahwa film dapat diadaptasi oleh ide cerita atau karya sastra seperti novel, cerpen dan yang lainnya (hlm 12). Maka tidak mengherankan jika film dapat diadaptasi dari sebuah lagu seperti film yang dibahas oleh penulis yaitu film “Tenang”.

Pada penelitian ini, penulis akan membahas sebuah film yang diadaptasi dari sebuah lagu yang berjudul *Tenang*. Lagu tersebut dibuat oleh Yura Yunita pada tahun 2021 tentang kehilangan seseorang yang tidak bisa kembali lagi. Lagu ini di-*publish* pada tanggal 1 April 2021, kemudian dua minggu setelahnya Yura Yunita merilis sebuah *shot film* yang berjudul “Tenang” selaras dengan kisah pada lagunya. Penulis tertarik untuk membahas film ini karena dapat membuat lirik lagu menjadi naskah film.

Film “Tenang” yang disutradarai oleh Yandy Laurens menceritakan tentang seorang pria bernama Gus yang merasa kehilangan setelah ayahnya meninggal dunia. Pada film ini, penulis melihat beberapa *shot film* “Tenang” yang menggunakan teknik *frame within a frame*. Menurut (Brown, 2016: 4), Teknik *frame within a frame* merupakan salah satu cara untuk menyampaikan sebuah pesan melalui sebuah *frame*. Dalam pembuatan film, pemilihan dan perancangan *frame* merupakan hal yang paling dasar untuk memfokuskan perhatian penonton pada *shot film*. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk membahas penerapan teknik *frame within a frame* pada film “Tenang” dan penulis tertarik karena belum ada yang membahas penelitian ini sebelumnya.

### 1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diurai di atas, maka rumusan masalah yang ingin diteliti penulis adalah:

1. Bagaimana teknik *frame within a frame* diterapkan pada film “Tenang” (2021)?

Dari rumusan masalah tersebut, penulis akan membatasi penelitian pada 9 *shot* film “Tenang” yang menggunakan teknik *frame within a frame*.

### 1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memahami bagaimana penerapan teknik *frame within a frame* pada film “Tenang”.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA